

MENGEKSPLOR BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI RAGAM SENI DI SEKOLAH DASAR

Rakhmatika Atmijaya¹, Eka Titi Andaryani²

^{1,2}Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

¹rakhmatikaatmijaya@students.unnes.ac.id, ²ekatitiandaryani@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

Exploring students' talents and interests through various arts in elementary schools (SD) is research using the qualitative research method "Case Study Research". This research aims to make it easier for teachers to observe and recognize students' talents and interests and develop them in the art field chosen by the students. This research was carried out using data collection techniques through interview, observation and documentation instruments. Exploring students' talents and interests through various arts is carried out at SD Negeri Kedungsukun 01, Adiwerna District, Tegal Regency, with three areas of arts study added to the school's extracurricular activities, namely music, dance and fine arts. The results of this research show that the areas of art study at SD Negeri Kedungsukun 01, Adiwerna District, Tegal Regency that are of interest to students are 40% fine arts, 30% musical arts, and 30% dance arts. From this data, it is stated that the fine arts field of study is more popular with students, the second is music arts, and the third is dance arts.

Keywords: explore, talents, interests, art

ABSTRAK

Mengeksplor bakat dan minat siswa melalui ragam seni di sekolah dasar (SD) adalah penelitian dengan metode riset kualitatif "Riset Studi Kasus". Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengamati dan mengenali bakat dan minat siswa dan mengembangkannya dalam bidang seni yang dipilih oleh siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik pengumpulan data melalui instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi. Mengeksplor bakat dan minat siswa melalui ragam seni dilakukan di SD Negeri Kedungsukun 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, dengan bidang studi seni yang ditambahkan pada intrakurikuler sekolah ada tiga pilihan yakni seni musik, seni tari, dan seni rupa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bidang studi seni di SD Negeri Kedungsukun 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yang diminati siswa yaitu Seni Rupa 40%, Seni Musik 30%, dan Seni Tari 30%. Dari data tersebut menyatakan bahwa bidang studi Seni Rupa lebih diminati siswa, kedua Seni Musik, dan yang ketiga Seni Tari.

Kata Kunci: eksplor, bakat, minat, seni

A. Pendahuluan

Pendidikan bagian dari kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap anak, salah satunya pendidikan dasar. Hal ini sangat mempengaruhi keberhasilan masa depan anak dalam menjalani dan menyelesaikan setiap tantangan yang ada. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik pada siswa adalah minat belajar. Minat akademik siswa dinyatakan apabila siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lain dan ditunjukkan melalui keterlibatan dirinya dalam kegiatan tersebut (Fahira Hilda, n.d.).

Bakat merupakan kemampuan dasar seseorang dalam belajar atau melakukan sesuatu, dan kemampuan ini dimiliki secara bawaan sejak kecil. Sedangkan minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan perasaan tertarik atau senang. Minat dapat timbul dari kemauan sendiri yang dapat menimbulkan motivasi untuk melakukannya (Fahira Hilda, n.d.).

Selain itu, minat juga dapat timbul dari pengaruh lingkungan yang dapat mempengaruhi tingkah laku, perkembangan, pertumbuhan, dan langkah hidup seseorang.

Oleh karena itu, minat dan bakat tersebut saling berhubungan dan berkaitan dengan unsur kecerdasan dan kemampuan seseorang serta kesukaan dan kesenangannya.

Siswa yang memiliki minat akademik tinggi cenderung termotivasi untuk belajar dan berprestasi lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki minat akademik rendah.

Pembelajaran seni di SD bertujuan untuk membangun multi kecerdasan pada siswa. Karena, pada dasarnya semua lingkup bidang studi mengandung unsur seni (Febriarti Nurma Ganis, n.d.).

Sekolah Dasar (SD) merupakan landasan penting bagi perkembangan kepribadian dan potensi anak. Didalam bidang studi akademik maupun non akademik termasuk pada satu bidang studi seni, dapat memberikan kesempatan bagi guru dan siswa untuk mengeksplorasi bakat, minat, dan keterampilan siswa (Putri Wulandari A., n.d.).

Minat mempunyai saling keterhubungan dengan bakat. Guru dan orang tua mempunyai tugas untuk mengenali bakat dan minat siswa sejak awal. Setiap sekolah siswanya memiliki bakat dan minat yang

berbeda, termasuk di SD Negeri Kedungsukun 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yang memiliki bakat dan minat berbeda-beda.

Bakat dan minat yang berbeda disebabkan oleh keterampilan di bidang akademik dan non akademik yang berbeda pula. Bakat dan minat di SD Negeri Kedungsukun 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, berhasil diidentifikasi melalui kegiatan mengeksplor bakat dan minat siswa melalui ragam seni di sekolah tersebut.

Pada pondasi SD bakat dan minat menjadi bagian penting awal pendidikan yang sangat berperan dalam fase tumbuh kembang siswa (Sari et al., 2021).

Peningkatan bakat dan minat siswa dapat dicapai dengan melakukan tiga hal, yakni:

1. Siswa diberikan kebebasan memilih kegiatan di sekolah sesuai bakat dan minatnya;
2. Memberikan bimbingan pada siswa yang mengikuti kegiatan tersebut;
3. Memperoleh evaluasi berdasarkan kegiatan sekolah yang telah dipilihnya (Purwaji & Rahmawati, 2022).

Siswa sekolah dasar (SD) menempuh bidang studi seni, seperti seni rupa, seni musik, dan seni tari. Tujuan bidang studi seni adalah untuk meningkatkan kreativitas dan rasa percaya diri siswa sekolah dasar (SD). Namun, seni bukan satu-satunya sarana pengembangan bakat dan minat siswa (Purwaji & Rahmawati, 2022). Ada faktor lain yang dapat mempengaruhi tujuan pendidikan pada tiap satuan pendidikan, seperti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

Anak berbakat adalah anak yang mempunyai ciri bakat, kemampuan khusus, dan potensi yang perlu dikembangkan untuk mencapai hasil yang baik. Keterampilan terbaik yang dimiliki setiap anak berbeda-beda, antara lain keterampilan intelektual umum, keterampilan akademik khusus, keterampilan berpikir kreatif dan produktif, keterampilan kepemimpinan, keterampilan seni, dan keterampilan psikomotorik (Purwaji & Rahmawati, 2022). Oleh karena itu, diperlukan program pendidikan untuk mengembangkan keterampilan tersebut pada siswa sekolah dasar (SD) sebagai persiapan

memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut *Bank* dan *O'Connor* (2021), seni adalah serangkaian kegiatan yang muncul dari didikan dan penyajian karya seni yang dipilih berdasarkan tingkat perkembangan masing-masing individu. Dapat disimpulkan bahwa seni merupakan rangkaian kegiatan individu dan kelompok yang bertujuan untuk menyampaikan pesan melalui karya seni yang indah.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif yakni *riset kualitatif "Riset Studi Kasus"*.

Yin (1996) menegaskan bahwa studi kasus adalah proses pencarian pengetahuan empiris yang bertujuan menyelidiki fenomena dalam kehidupan nyata. Sedangkan menurut *Pollit* dan *Hungler* (1990) mengatakan bahwa studi kasus merupakan metode penelitian yang berfokus pada dinamika pertanyaan mengapa seseorang dapat berpikir, bertindak, dan mengembangkan diri. Dalam pemahaman *Susilo Rahardjo* dan *Gudnanto* (2011) mendefinisikan penelitian studi kasus sebagai metode penelitian yang memahami individu

secara mendalam dengan pendekatan *integrative* dan *comprehensive*.

Subjek penelitian ini adalah guru kelas V (lima) di SD Negeri Kedungsukun 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, dan objek penelitiannya adalah inovasi guru dalam mengenal dan mengamati bakat dan minat siswa di SD Negeri Kedungsukun 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Tujuan dari teknik wawancara dalam penelitian di SD Negeri Kedungsukun 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal adalah untuk memperoleh data inovasi yang dilakukan guru. Sedangkan teknik observasi bertujuan untuk mendapatkan data berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui ragam seni (seni rupa, seni musik, dan seni tari) yang diminati siswa, sehingga akan nampak bakat apa yang dapat dikembangkan dari seni yang dipilih siswa tersebut. Kemudian, teknik dokumentasi dalam penelitian yang dikumpulkan berasal dari foto

dan/atau video kegiatan seni yang diminati siswa SD Negeri Kedungsukun 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bidang studi seni di sekolah dasar (SD) adalah salah satu pelajaran yang diberikan pada siswa sebagai bentuk pengembangan kemampuan yang bernilai estetika (Ayu Retnoningsih, 2017).

Keputusan Mendikbud Nomor 719/P/2020 pada Sub Bab Pembelajaran Nomor 1 Poin g menyatakan bahwa pembelajaran dapat memberikan ruang bagi pengembangan jati diri, keterampilan, bakat, minat, dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, siswa memerlukan akses terhadap lembaga pendidikan formal dan nonformal agar dapat mencapai potensi maksimalnya (Kumala, 2023).

Dalam bidang studi di sekolah dasar (SD) diharapkan dapat mengarahkan dan mengembangkan potensi dan karakter siswa secara maksimal termasuk bidang studi seni (Arisyanto et al., 2024).

Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan seni merupakan salah satu faktor yang menentukan

dalam pembentukan kepribadian siswa, karena pendidikan seni dalam pendidikannya bersifat banyak bahasa, dimensi yang luas, dan keanekaragaman budaya. Sehingga, pendidikan seni di sekolah dasar (SD) memiliki fungsi dan tujuan yang dapat mengembangkan sikap atau perilaku, kompetensi dalam berkarya seni, dan jiwa semangat yang tinggi (Siskowati & Prastowo, 2022).

Dalam Standar Proses PP No. 19 Pasal 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang (Siskowati & Prastowo, 2022). Sehingga dapat memotivasi siswa agar terlibat aktif, serta memberikan ruang yang tepat bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat siswa yang terarah dengan perkembangan fisik dan psikologis siswa (Ayu Retnoningsih, 2017).

Dengan pendidikan seni siswa dapat mengembangkan potensi, mengasah kecerdasan, melatih daya kreativitas, dan membentuk kepribadian yang baik (Anas et al., 2022).

Hasil pengamatan bakat dan minat siswa SD Negeri Kedungsukun 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, dilakukan melalui tahapan berikut ini:

memilih satu jawaban atau lebih gambar yang mereka sukai dan inginkan;

Gambar 1 Ceklis Bakat dan Minat Siswa



Tabel 1 Tahapan Bakat dan Minat Siswa

1. Wawancara	Melakukan wawancara bersama guru kelas dan guru mapel untuk mengetahui instrumen apa yang digunakan dalam mengamati dan mengenali bakat dan minat siswa;
2. Observasi	Melaksanakan pengamatan terhadap siswa oleh guru kelas yang dilakukan dengan ragam seni di SD Negeri Kedungsukun 01, yakni seni rupa, seni musik, dan seni tari;
3. Dokumentasi	Data yang diperoleh berdasarkan dokumentasi setiap kelas baik foto maupun video yang diambil ketika kegiatan bidang studi seni dilaksanakan di setiap momen pembelajaran.

1) Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan guru kelas dengan guru mapel, diperoleh data kualitatif berikut ini:

a. Instrumen yang digunakan dalam menganalisis bakat dan minat siswa yaitu dengan membuat pola ceklis pilihan gambar. Siswa dapat

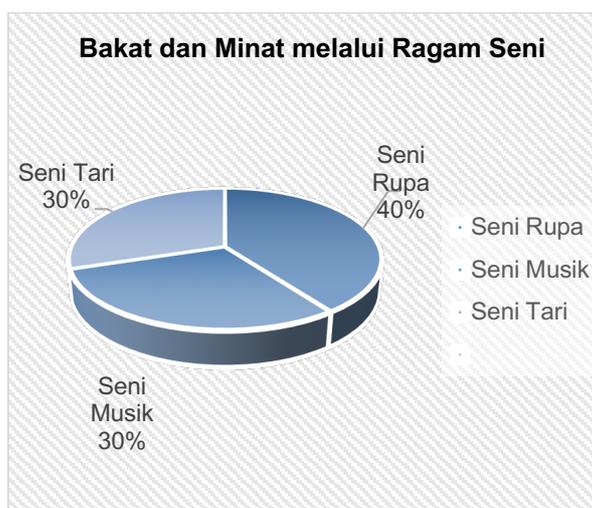
Dari perolehan instrumen di atas, data yang didapatkan dari siswa kelas I (satu) sampai dengan kelas VI (enam) sejumlah 240 siswa SD Negeri Kedungsukun 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, yaitu:

Tabel 2 Hasil Ceklis Bakat dan Minat Siswa Kelas I - VI

Kelas	Seni Rupa	Seni Musik	Seni Tari
I	20	12	8
II	25	7	8

III	10	10	20
IV	16	12	12
V	14	16	10
VI	11	15	14
Jumlah siswa	96	72	72

Yang dikonversi ke dalam bentuk persentase,



Jadi, siswa yang menyukai dan berminat pada Seni Rupa 40%, Seni Musik 30% dan Seni Tari 30%.

b. Lembar angket pilihan bidang studi seni yang dipilih dalam bentuk lembar jawab pertanyaan sederhana.

Tanya Jawab Seni yang dipilih

- a) Bidang studi seni apa yang kamu sukai?
- b) Jika kamu memilih seni rupa, seni musik, dan seni tari.

Pilihlah dengan menjawab dengan alasannya!

Contoh:

Saya menyukai dan berminat pada seni Alasannya karena

Dari lembar angket tersebut didapatkan data deskriptif yakni:

- ❖ Seni Rupa dengan jumlah 40% Siswa yang menyukai Seni Rupa mempunyai alasan bahwa mereka suka menggambar, mewarnai, berimajinasi gambar yang lucu, unik, dan menyukai warna yang menarik.
- ❖ Seni Musik dengan jumlah 30% Siswa yang menyukai Seni Musik mempunyai alasan bahwa mereka suka menyanyi, menghafal lagu, menyukai suara musik yang enak, dan ingin jadi penyanyi.
- ❖ Seni Tari dengan jumlah 30% Siswa yang menyukai Seni Tari mempunyai alasan bahwa mereka menyukai *dance*, menginginkan bisa menari tradisional seperti tari daerah, dan menari bagi mereka itu keren dan cantik.

**Gambar 2 Dokumentasi Bakat dan Minat
Siswa melalui Ragam Seni**

2) Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan di kelas, saat siswa sedang mengikuti bidang studi lainnya. pengamatan tersebut diperoleh bahwa:

- ❖ Siswa yang menyukai materi bergambar ternyata menyukai bidang studi Seni Rupa;
- ❖ Siswa yang menyukai materi menyanyikan lagu baik lagu Nasional maupun lagu daerah, mereka terlihat bisa menyanyikannya dengan sangat baik dan mereka menyukai bidang studi Seni Musik;
- ❖ Siswa yang menyukai kegiatan senam berirama pada saat olahraga, ternyata mereka juga menyukai dan berminat pada bidang studi Seni Tari.

3) Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan pada pelaksanaan ragam seni diambil pada momen siswa mengikuti perlombaan, pentas seni, dan partisipasi di lingkungan sekolah.





E. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan data, bahwa guru SD Negeri Kedungsukun 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal telah mengembangkan bakat dan minat siswa melalui ragam seni di sekolah sebagai bidang studi yang dipilih dan diminati siswa.

Inovasi pelaksanaan pengamatan dan pengenalan bakat dan minat siswa dilakukan oleh guru dengan memberikan fasilitas dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya.

Bakat dan minat siswa yang diperoleh melalui ragam seni baik Seni Rupa, Seni Musik, dan Seni Tari dapat membantu guru, orang tua, dan sekolah dalam menemukenali serta

mengembangkan bakat dan minat anak sejak dini. Sehingga ketika siswa beranjak pada jenjang berikutnya dapat dipersiapkan hal-hal apa saja yang dapat menunjang bakat dan minat tersebut dengan tujuan mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, N., Sekolah, L., Agama, T., Hikmatul, I., & Medan, F. (2022). *Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar melalui Karya Seni Rupa Menggambar Imajinatif* (Vol. 3, Issue 2).
- Arisyanto, P., Fita, M., & Untari, A. (2024). PENGEMBANGAN TARI PENDIDIKAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR FASE A. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1).
- Artikel+Wenny. (n.d.).
- Ayu Retnoningsih, D. (2017). *EKSISTENSI KONSEP SENI TARI TRADISIONAL TERHADAP PEBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR*. 7(MARET).
- EKSPLORASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN*

- MEDIA PEMBELAJARAN SBdP BERBASIS KEARIFAN LOKAL SENI TARI GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SDN NGABEAN PONJONG.* (n.d.).
Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)_Kelompok 9+Ekstrakurikuler+ 252-260. (n.d.).
- Kumala, J. H. (2023). MULTI TALENT SCHOOL SEBAGAI PROGRAM PENGEMBANGAN MINAT & BAKAT SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 1 & 2 TAMAN SIDOARJO (Studi Kasus Pada Kelas Bakat Orkestra). *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(2).
- Purwaji, Q., & Rahmawati, F. P. (2022). Inovasi Guru Kelas dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6337–6344. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3240>
- Sari, V. K., Akhwani, A., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Antikorupsi Melalui Ekstrakurikuler dan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2106–2115. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1167>
- Siskowati, E., & Prastowo, A. (2022). Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran SBdP Kelas III Pada Materi Menggambar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogos : Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 4(1), 2655–6804. <https://doi.org/10.33627/gg.v4i1.637>